

**KONTRIBUSI KREATIVITAS PRAKTIK DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TEKNIK
KERJA BENGKEL KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
DI SMK N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1 Teknik
Elektronika, Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**PARHAN HASBY
NIM. 1203047.2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Kontribusi Kreativitas Praktik dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Di SMK N 1 Bukittinggi**

Nama : **Parhan Hasby**

Tm/Nim : **2012/1203047**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektronika**

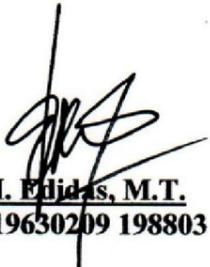
Jurusan : **Teknik Elektronika**

Fakultas : **Teknik**

Padang, 30 Desember 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Dr. H. Fijdas, M.T.
NIP.19630209 198803 1 001

Pembimbing II


Thamrin, S.Pd., M.T.
NIP.19770101 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP


Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

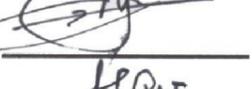
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kreativitas Praktik dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Di SMK N 1 Bukittinggi
Nama : Parhan Hasby
Nim : 1203047
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 30 Desember 2016

Tim Penguji :

		Tanda Tangan
Ketua	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	: 
Sekretaris	: Dr. H. Edidas, M.T.	: 
Anggota	: Thamrin, S.Pd., M.T.	: 
Anggota	: Drs. H. Sukaya	: 
Anggota	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.	: 

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sembah Sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Umi dan Papa tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Umi, Papa... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku dan langkah ikhtiar untuk membahagiakanmu dimanapun engkau berada, walau kutahu dengan melihat anakmu tersenyum bahagia dalam hidup engkaupun turut bahagia. Maafkan anakmu Umi, Papa masih saja ananda menyusahkanmu.

Setiap jejak perjalananku ini juga tidak terlepas dari orang-orang hebat yang sangat berjasa serta senantiasa mendukungku disaat ku rapuh, menguatkanku disaat ku lemah, membimbingku disaat ku salah, dan segala jasa mereka takkan pernah mampu tergantikan, hanya Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan yang mereka berikan dengan balasan pahala yang sempurna di Yaumul Hisab nanti. Merekalah keluarga besar tercintaku.

Untukmu Umi, Alm. Papa, Nenek Ibu, Mak Dang, Om Ayang, Bunda, Uncu, Anty, Angah, Pak Jaren, dan seluruh keluarga besar.

Untuk adik-adik ku tersayang Vanny, Ghali, Ain. Abang bangga punya adik seperti kalian yang baik hati dan berbakti pada orang tua. Adik ku, gapailah mimpimu dengan azzam dan ikhtiar yang nyata ya dik.. bersama kita berjuang untuk membahagiakan orang tua dan orang-orang di sekitar kita.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada keluarga KOPMA UNP yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan memberikan kesempatan bagi saya dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama disini. Untuk rekan-rekan Badan Pengawas, DPH KOPMA UNP, seluruh pengurus, abang-abang dan adik-adik kami yang tidak dapat disebutkan satu persatu.... Terima kasih banyak ya semua, Abang bahagia bisa menjadi bagian keluarga ini.

*Seluruh Sahabat seperjuanganku di Universitas Negeri Padang, dan
Teknik Elektronika 2012 ...*

Untuk sahabat istimewa yang selalu tersimpan dihati, yang saling menguatkan tanpa alasan, menebar senyuman dan saling mendo'akan, kebersamaan ini tak kan tergantikan dan masa ini tak mungkin terulang. Kutitipkan kenangan terindah ini kepada Yang Maha Menciptakan. Hanya harapan dengan muara kesungguhan Insya Allah kita bisa berkumpul kembali di masa depan. Jika didunia kita tidak bisa bersama, Mudah-mudahan di Syurga Allah kita berkumpul kelak.

*Kupersembahkan karya kecil ku ini,
Untuk mereka yang membutuhkan....*

Padang, 30 Desember 2016

By. Farhan Hasby, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, 30 Desember 2016

Yang menyatakan,



3000
RIBURUPIAH

Parhan Hasby

ABSTRAK

Farhan Hasby : Kontribusi Kreatifitas Praktik Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas praktik dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel. Populasi penelitian ini berjumlah 56 orang dan sampel berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa kelas X TAV dan 19 orang siswa kelas X TEI di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran teknik kerja bengkel jurusan teknik elektronika. Sedangkan data kreativitas praktik siswa dan sarana prasarana didapat melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa bahwa kreativitas praktik dan sarana prasarana secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik kerja bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi sebesar 51,5%, sedangkan kreativitas praktik siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik kerja bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi sebesar 20,6%, dan untuk sarana prasarana berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik kerja bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi sebesar 22,9%.

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas praktik siswa dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik kerja bengkel Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi, semakin kreatif siswa dalam melakukan praktikum dan semakin lengkap ketersediaan sarana prasarana, maka semakin meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : Kreativitas Praktik, Sarana Prasarana, Hasil Belajar Teknik Kerja Bengkel

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Kreatifitas Praktik Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Sebagai Ketua Jurusan dan ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. Sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Edidas, M.T. Sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Thamrin, S.Pd., M.T. Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Ibu Delsina Faiza, ST., M.T. Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK N 1 Bukittinggi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dan paman yang telah memberikan dukungan dan motivasi penuh baik secara mental maupun materi.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 30 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Diklat Teknik Kerja Bengkel	13
B. Kreatifitas Praktik	15
C. Sarana Prasarana	19
D. Hasil Belajar	24
E. Penelitian Yang Relevan	28
F. Kerangka Berpikir	29
G. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel dan Data	35
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	64
C. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan disekolah (formal) maupun diluar sekolah (informal). Sekolah tidak hanya diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung atau tempat berkumpul dan mempelajari sejumlah materi pengetahuan, akan tetapi sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukung suatu sistem nilai. Jadi, sekolah dapat diartikan sebuah kerja sama sejumlah orang yang menjalankan seperangkat fungsi mendasar untuk melayani kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang pelaksanaannya dibimbing oleh guru melalui kurikulum bertingkat untuk mencapai tujuan intruksional dengan terikat norma dan budaya yang mendukungnya sebagai sistem nilai.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam penyiapan sumber daya manusia yang terampil dan siap kerja sesuai dengan kreativitasnya adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK dituntut dapat menghasilkan tamatan yang berkualitas serta ralavan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang, hal ini senada dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 yaitu bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu” lebih spesifik dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyebutkan target pendidikan menengah yaitu “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”. Karena itu dalam memaksimalkan kemampuan siswa, dituntut sikap kreatif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui sikap kreatif yang dimilikinya maka akan mendorong hasil belajar dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan, hal ini sependapat dengan Nana Syaodih (2011: 102) mengatakan bahwa “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang dan dapat dilihat dari perilakunya dimana perilakunya menggambarkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan”.

SMK N 1 Bukittinggi merupakan sekolah menengah kejuruan yang membentuk siswa ke arah sikap profesionalisme kerja. Seperti SMK Negeri lainnya, di SMK N 1 Bukittinggi juga terdapat beberapa jurusan, dan salah satunya adalah jurusan Teknik Elektronika yang terdiri dari dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Audio Video (TAV) dan Elektronika Industri (TEI).

SMK N 1 Bukittinggi menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran teknik kerja bengkel, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK N 1 Bukittinggi yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi awal, ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan Teknik Elektronika SMK N 1 Bukittinggi, salah satunya adalah teknik kerja bengkel. Mata pelajaran teknik kerja bengkel merupakan mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Selain itu, mata pelajaran teknik kerja bengkel merupakan mata pelajaran yang terdiri dari teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya seperti, membaca skema elektrical & mekanikal, teknik *cabling*, teknik *soldering* dan *desoldering*, dan teknik menggunakan perkakas tangan elektronika. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting, karena menjadi dasar kompetensi keahlian TAV dan kompetensi keahlian TEI, sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi.

Pada mata pelajaran teknik kerja bengkel ditemukan hasil belajar siswa pada nilai praktik ujian akhir semester ganjil kelas X jurusan Teknik Elektronika SMK N 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2015/2016, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada nilai praktik ujian akhir semester ganjil kelas X jurusan Teknik Elektronika SMK N 1 Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK N 1 Bukittinggi Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	NILAI SISWA			
			< 75	%	≥ 75	%
1	X TAV	26	11	42,3	15	57,7
2	X TEI	30	14	46,7	16	53,3
Jumlah		56				

Sumber : Guru mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika SMK N 1 Bukittinggi

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data dari 26 siswa kelas X TAV, 57,7% siswa mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 42,3% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Dan siswa kelas X TEI hanya 53,3% siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 46,7% siswa kelas X TEI mendapat nilai dibawah KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik teknik kerja bengkel, siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) cukup banyak dari pada siswa yang nilainya di atas KKM. Masalah ini dapat disebabkan oleh faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*).

Hal ini sependapat dengan Slameto (1995:54) yang menyatakan “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern adalah faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar, ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yang meliputi keluarga, masyarakat sekitar, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran teknik kerja bengkel, menyatakan sebagian siswa sulit berkonsentrasi saat materi teori disampaikan sebelum melaksanakan praktik, siswa cenderung pasif dan rasa ingin tahunya masih lemah pada saat praktikum berlangsung, kebanyakan siswa menunggu perintah dan tekanan dari guru dalam menyelesaikan tugasnya, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mengapresiasi hasil pemikirannya pada saat praktikum sehingga siswa lebih memilih meniru hasil karya temannya. Hal ini diduga yang menjadi salah satu faktor internal memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik adalah kreativitas siswa, karena dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Menurut Boden dalam Momon Sudarma (2013: 25) “Kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi. Orang yang kreatif adalah mengombinasikan bahan-bahan dasar yang sudah ada baik itu ide, gagasan atau produk, sehingga kemudian melahirkan hal yang baru”. Dengan berkreasi, seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam menciptakan hal baru dengan

mengombinasikan bahan yang sudah ada maupun mengembangkan hal yang kecil menjadi sesuatu yang bernilai besar.

Selain kreativitas faktor yang diduga memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di sekolah adalah kondisi sarana dan prasarana dalam praktikum. Setiap sekolah wajib untuk menyediakan segala sarana yang dibutuhkan siswa dalam belajarnya, karena sarana prasarana belajar dapat membantu, memudahkan dalam memahami pelajaran. SMK Negeri 1 Bukittinggi sudah berusaha dalam menyediakan sarana prasarana belajar sesuai yang dibutuhkan, yang tujuannya agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa mudah dalam melakukan praktikum. Sarana prasarana tersebut bila dimanfaatkan dengan optimal akan mengefesiesikan waktu pelajaran berlangsung. Namun kecenderungan dalam pemanfaatan sarana prasarana belum optimal, membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hanya berpusat kepada guru, disamping itu siswa cenderung sulit memahami pelajaran praktikum yang diberikan serta kurang dapat mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana prasarana belajar.

Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana erat hubungannya dengan siswa. Cara belajar yang aktif akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, jika siswa mudah menguasai materi pelajaran maka siswa akan mahir dalam melakukan praktikum dan uji coba sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Asri Budiningsih (2005: 59) menekankan bahwa “Peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam

mengkontruksi pengetahuannya sendiri, Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana prasarana belajar memiliki posisi yang strategis dalam menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Sarana prasarana yang memenuhi standar menurut peraturan menteri pendidikan nasional No. 40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

Tabel 2. Standar Sarana Laboratorium Elektronika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika.
1.2	Kursi Kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja dasar Elektronika	1 set/ lab	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/ lab	

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Tabel 3. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Elektronika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik Elektro	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96 m ² Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Berdasarkan observasi awal ke SMK Negeri 1 Bukittinggi, Sarana yang tersedia di bengkel TAV dan TEI di SMK Negeri 1 Bukittinggi bisa dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Alat-alat Dalam Bengkel TAV dan TEI

No Urut	Nama Barang / Jenis Barang	Ukuran	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
				Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Oscilloscope GOS-620	T 15 cm	1	-	-	√
2	Oscilloscope OS-9020P	T 15 cm	2	-	-	√
3	Digital Multimeter	-	2	-	-	√
4	Fungsion Generator	-	6	-	-	√
5	Multimeter Heles SP - 38D	-	1	-	-	√
6	Multimeter Heles SP - 20D	300 w	1	-	-	√
7	Multimeter Sanwa YX - 360	-	3	-	-	√
8	Multimeter Va Philips	-	4	√	-	-
9	Multimeter RMS Philips	-	1	-	-	√
10	Electronic Design	-	1	√	-	-
11	RCL Meter	-	2	√	-	-
12	RF Signal Generator	-	1	√	-	-
13	Counter / Timer	-	1	√	-	-
14	Universal Counter	-	1	-	-	√
15	RCL Bridge	-	2	√	-	-
16	Basis Electronicity	-	4	√	-	-
17	Analogue Technics	-	2	√	-	-
18	Basic Electronics	-	7	√	-	-
19	Analogue dan Digital Technics	-	2	√	-	-
20	Oscilloscope C055020	-	2	√	-	-
21	Oscilloscope CRT 130	-	3	√	-	-
22	Oscilloscope PM 3226	-	1	√	-	-
23	Frekuensi Sinyal Generator	-	4	√	-	-
24	Oscilloscope PM 3225	-	1	√	-	-

Sumber : Kepala Labor TAV SMK Negeri 1 Bukittinggi

Seperti yang terlihat pada tabel 4 keadaan alat-alat labor di SMK Negeri 1 Bukittinggi terdapat 15 unit alat dalam keadaan baik namun jumlah alat-alat yang tersedia penggunaannya tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada pada kelas X TAV dan TEI sebanyak 56 orang sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang optimal. Sarana prasarana disekolah tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, sarana prasaana sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik jika siswa memiliki kesadaran akan

pentingnya pemanfaatan sarana prasarana belajar di sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah sarana prasarana, jadi bisa diartikan dengan sarana yang maksimal akan memicu perkembangan kreativitas siswa yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Jadi apabila sarana prasarana telah memadai maka akan dapat mendukung proses belajar dengan baik dan juga memberikan kesempatan berkreasi yang optimal bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari Dinas Pendidikan maupun dari pihak sekolah itu sendiri.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul "Kontribusi kreativitas praktik dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran teknik kerja bengkel, dikarenakan tidak mencapai nilai KKM.
2. Kreativitas siswa masih rendah pada saat proses belajar di bengkel (ruang praktik), karena siswa cenderung menunggu perintah dari guru dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Siswa terlihat kurang percaya diri baik itu mengajukan pertanyaan, menjawab atau menanggapi jawaban teman dalam bertanya, pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran teknik kerja bengkel.
4. Masih minimnya sarana prasarana belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kemampuan peneliti. Maka permasalahan dibatasi oleh peneliti pada “Kontribusi kreativitas praktik dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi kreativitas praktik dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi ?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi ?

3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana praktikum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas praktik dan sarana prasarana secara bersama-sama menjelaskan hasil belajar siswa mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas praktik menjelaskan hasil belajar siswa mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi sarana prasarana menjelaskan hasil belajar siswa mata pelajaran teknik kerja bengkel kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kreativitas praktikum siswa dan sarana prasarana terutama dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkait tingkat kreativitas praktikum siswa, kelengkapan sarana dan prasarana, dan tingkat keberhasilan belajar siswanya, serta Hubungan antara ketiganya. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pihak sekolah untuk terus memperbaiki, melengkapi, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan dan pertimbangan dalam menyusun materi pembelajaran yang bisa dikembangkan siswa sehingga kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif terhadap pelajaran juga ikut berkembang dan membentuk pribadi siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik.

c. Bagi siswa

Memberikan dorongan siswa agar meningkatkan kreativitas dalam praktikum dan memanfaatkan sarana prasarana dengan baik dalam belajar sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja ataupun dunia usaha.